ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA SMA DI KUPANG TAHUN 2026

Snae. Y)* Ledo. J)** Metboki. M)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri 1 Kupang serta mengetahui pemahaman siswa mengenai perilaku seksual. Penelitian dilatarbelakangi oleh meningkatnya perilaku seksual di kalangan remaja yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rasa ingin tahu, pengaruh teman sebaya, kemudahan mengakses konten pornografi, gaya hidup, serta kurangnya perhatian orang tua. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan survei. Subjek penelitian terdiri atas dua orang Guru Pendidikan Agama Kristen dan lima orang siswa SMA Negeri 1 Kupang yang beragama Kristen. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen telah menjalankan perannya sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, dan konselor dalam membina siswa. Di sisi lain, penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku seksual pada remaja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti rasa penasaran, pengaruh teman sebaya, hubungan pacaran yang tidak sehat, paparan konten pornografi, faktor ekonomi, gaya hidup, serta kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua. Meskipun sebagian besar siswa memahami bahwa perilaku seksual pranikah bertentangan dengan norma agama dan sosial, masih terdapat beberapa siswa yang pernah menerima bahkan melakukan perilaku seksual karena dipengaruhi oleh faktor emosional, lingkungan, dan rasa ingin tahu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual remaja serta mencegah perilaku seksual berisiko melalui pembelajaran, pembinaan iman, keteladanan, motivasi, dan konseling rohani. Namun, keberhasilan pencegahan perilaku seksual tidak hanya bergantung pada guru, melainkan memerlukan kerja sama antara sekolah, orang tua, gereja, dan lingkungan sosial dalam membimbing remaja menuju kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

Kata Kunci*: Peran Guru Pendidikan Agama Kristen, Perilaku Seksual Remaja, Siswa SMA.

Keterangan :
Pembimbing (**)
Penulis (*)